

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA
GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

(Skripsi)

Oleh

Salwa Ghina Fasya
1913031017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA
GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

Salwa Ghina Fasya

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh

Salwa Ghina Fasya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei dan *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS dengan jumlah 63 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji analisis regresi parsial (uji t) dan uji analisis regresi simultan (uji f). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh hasil variabel motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan uji simultan, secara menyeluruh motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji f diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $30,478 > 2,76$ dan nilai *R square* sebesar 0,608 atau 60,8% yang berarti seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Gaya Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Teman Sebaya.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING STYLE, AND PEERS ON LEARNING INTEREST IN ECONOMICS OF SOCIAL SCIENCE STUDENTS GRADE XII AT GADJAH MADA SENIOR HIGH SCHOOL BANDAR LAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2022/2023

By

Salwa Ghina Fasya

The research aims to find out the influence of learning motivation, learning style, and peers on learning interest in economics of social science students grade XII at Gadjah Mada Senior High School Bandar Lampung in academic year 2022/2023. The research used quantitative-descriptive method with survey and ex-post-facto approach. The population comprised 63 students of the whole learners at grade XII of Social Science. The sampling technique was a saturated sampling indicating that the whole population was utilized for the sample. The hypothesis testing was carried out through partial regression analyses (t test) and simultaneous regression analyses (f test). The hypothesis examination using partial test showed that the three variables including learning motivation, learning style, and peers significantly and positively influenced on students' learning interest. In addition, the simultaneous testing also influenced on learning interest in economics of social science students grade XII at Gadjah Mada Senior High School Bandar Lampung in academic year 2022/2023. Moreover, the f testing obtained value of $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ or $30,478 > 2,76$ and the R square value was 0,608 or 60,8 percent of the whole independent variables influenced on learning interest in economics of social science students grade XII at Gadjah Mada Senior High School Bandar Lampung in academic year 2022/2023.

Keywords: learning interest, learning motivation, learning style, and peers

Judul Skripsi

**: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR,
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XII IPS
SMA GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama Mahasiswa

: Salwa Ghina Fasya

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031017**

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Drs. Nurdin, M.Si.

NIP 19600817 198603 1 003

Pembimbing Pembantu

Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

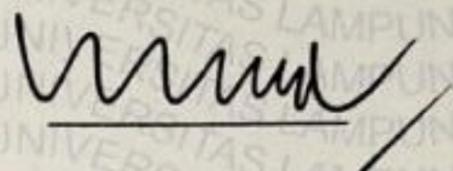
Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001

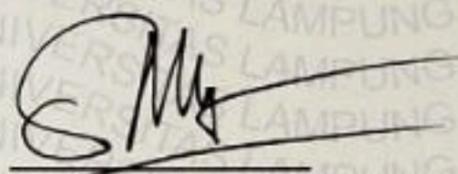
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

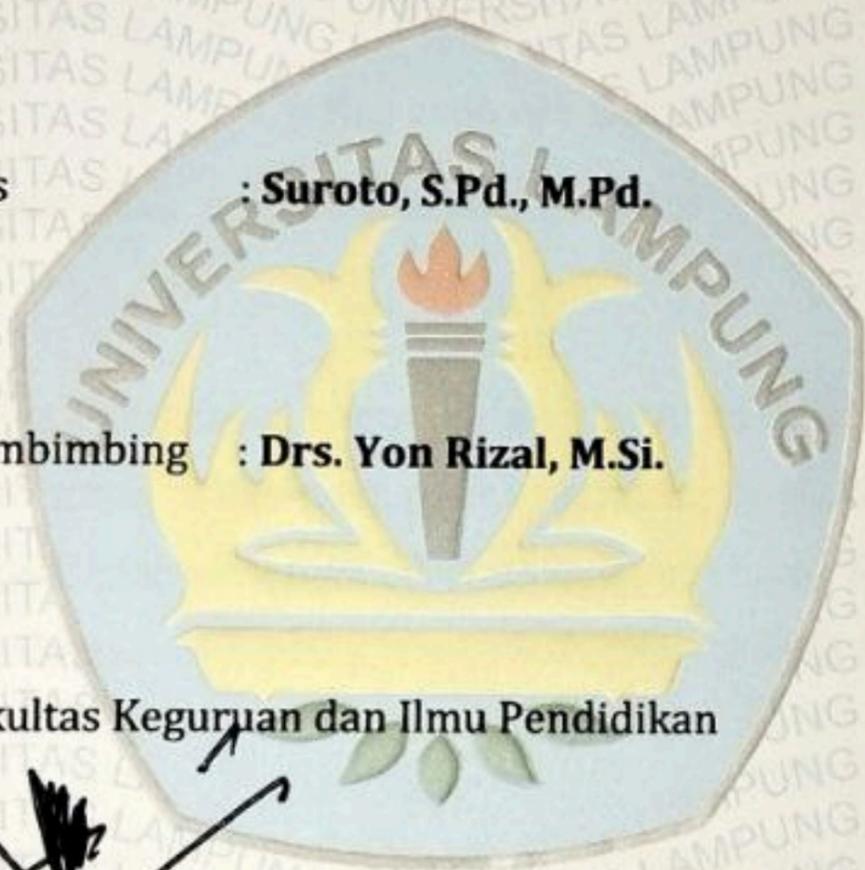
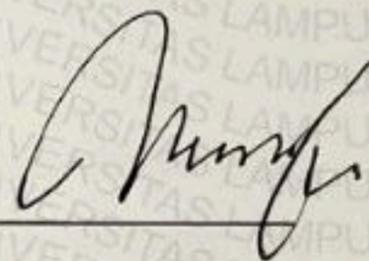
Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.



Sekretaris : Suroto, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Maret 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Ghina Fasya
NPM : 1913031017
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 28 Maret 2023



Salwa Ghina Fasya
1913031017

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Salwa Ghina Fasya dan biasa dipanggil dengan nama panggilan Salwa. Penulis lahir di Bandarlampung, 17 Desember 2001, dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Rustami dan Ibu Neliawati. Penulis berasal dari Perumnas Way Halim, Kec. Way Halim, Kab. Bandarlampung.

Berikut pendidikan formal yang ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Perumnas Way Halim, lulus pada tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2016
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Negeri 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Lampung pada program studi Pendidikan Ekonomi dengan diterima melalui jalur SNMPTN

Pada tahun 2022 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah Kelurahan Kota Karang, Kec. Teluk Betung Timur dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Penulis aktif dalam beberapa UKM tingkat universitas maupun fakultas seperti BEM, Kopma, FPPI, dan Himapis serta forkom prodi yaitu Assets. Kegiatan non akademik yang penulis pernah lakukan adalah menjadi sekretaris umum di forkom prodi Assets pada tahun 2021. Selain itu juga, penulis pernah menjadi staf kesekretariatan 1 pada himpunan mahasiswa jurusan IPS pada tahun 2020. Selama mengikuti organisasi, penulis mengembangkan *soft skill* dengan menjadi pembawa acara, moderator dan menjadi pembicara pada acara internal maupun eksternal yang diadakan oleh Assets, Himapis, dan BEM FKIP.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah kecil yang penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tuaku

Terimakasih untuk Ibunda dan Ayah tercinta yang telah memberikan cinta dan ridho untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung. Terimakasih untuk doa yang selalu mengiringi kemanapun kaki ini melangkah. Terimakasih atas telah merawat, mendidik, dan menemaniku di setiap saat.

Kedua Adikku

Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan selama ini. Terimakasih telah menjadi penghibur dikala duka.

Bapak Ibu Guru dan Dosenku

Terimakasih kepada seluruh guruku yang telah memberikan arahan dan membimbing dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, dan keberkahan dalam segala hal.

Teman-Temanku

Terimakasih telah kebersamai langkahku selama ini, menemaniku dan menjadi tempat berkeluh kesah. Terimakasih atas seluruh waktu yang telah dilalui bersama.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung.

MOTTO

“Kita semua adalah bintang dan kita layak untuk bersinar. Semua orang bisa menjadi bintang, tetapi tidak semua bintang bisa bercahaya dengan terang. Bintang bukan hanya soal bercahaya, tapi juga soal berguna”

(Nin’s Jo)

“(Yaitu) orang-orang yang jika kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”

(Q.S. Al-Hajj : 41)

“Angin tidak akan berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Tekadmu harus lebih besar dari ketakutanmu! Imanmu harus jauh lebih besar dari masalahmu!”

(Salwa Ghina Fasya)

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di hari yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terkhusus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd.,M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dedi Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Bapak Drs. Nurdin, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah dan rahmat-Nya kepada Bapak dan keluarga.
9. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih bapak atas semua arahan dan bimbingan nya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya kepada Bapak dan keluarga.
10. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si selaku dosen pembahas yang telah mengarahkan, memberikan saran serta kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bapak atas semua arahan yang diberikan, semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
12. Terimakasih kepada Bapak Maryadi Saputra, S.E., M.S selaku kepala sekolah SMA Gajah Mada Bandar Lampung, Bapak Muhammad Ali, S.Pd selaku Waka. Kurikulum SMA Gajah Mada Bandar Lampung dan Ibu Tri Eni Susana, S. Pd selaku guru bidang studi ekonomi kelas XII di SMA Gajah Mada Bandar Lampung beserta jajarannya atas kerjasama dan bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
13. Terimakasih untuk yang tersayang kedua orang tuaku, Ibu Neliawati dan Bapak Rustami yang telah merawat dan mendidik saya dengan penuh cinta hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu dengan jalan yang tidak mudah. Terimakasih atas doa serta dukungan yang selalu mengiringi langkah perjuangan anakmu selama ini. Terimakasih ayah dan bunda semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan ridho-Nya.
14. Terimakasih untuk adiku M. Zidan Ghifari dan Laudya Aghnia Sabrina yang selalu memberikan semangat dan keceriaan dalam menyelesaikan studi. Semoga kita dapat mencapai cita-cita dan selalu diberikan kemudahan oleh

Allah SWT dalam menempuh pendidikan agar kelak membahagiakan ayah dan bunda.

15. Terimakasih untuk Mama Aya dan Mama Ati yang selalu memberikan dukungan serta doa dalam menjalani studi selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kesehatan.
16. Terimakasih untuk Ahmat Nurmawan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menjalani dan menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih atas usaha serta dukungannya selama ini dan terimakasih telah menjadi *partner* yang luar biasa.
17. Terimakasih untuk Aan dan Fadly, teman seperjuangan dan sahabat terdekat selama 6 tahun terakhir. Terimakasih telah menjadi tempat untuk berbagi, memberi semangat dan saling mendukung. Semoga kalian sehat selalu, dimudahkan segala urusannya, dan silaturahmi kita terus terjalin.
18. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2019, terkhusus untuk Kelas Ganjil Prindapan yang sama-sama sudah berjuang sejak awal perkuliahan hingga saat ini dengan begitu banyak suka dan cita dan segala keceriaannya.
19. Terimakasih untuk keluarga duo bagi sikok yang telah memberikan banyak warna warni kehidupan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dan menjadi nilai ibadah.

Bandar Lampung, 20 Maret 2023

Penulis,

Salwa Ghina Fasya

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Ruang Lingkup Penelitian	12
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	13
A. Tinjauan Pustaka	13
1. Minat Belajar	13
2. Motivasi Belajar.....	16
3. Gaya Belajar.....	20
4. Teman Sebaya.....	26
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	36
III. METODE PENELITIAN	37
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
C. Variabel Penelitian	39
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	39
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	39
D. Definisi Konseptual Variabel	40
1. Motivasi Belajar (X_1).....	40
2. Gaya Belajar (X_2).....	40
3. Teman Sebaya (X_3).....	40
4. Minat Belajar (Y).....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi.....	42

2. Kuesioner (Angket).....	42
3. Dokumentasi	42
4. Wawancara.....	43
G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	43
1. Uji Validitas Instrumen.....	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen	46
H. Uji Asumsi Klasik	49
1. Uji Linieritas	49
2. Uji Multikolinearitas	50
3. Uji Autokolerasi.....	51
4. Uji Heteroskedastisitas.....	51
I. Uji Hipotesis.....	52
1. Regresi Linier Sederhana	52
2. Regresi Linier Multiple.....	53
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Gambaran Umum Responden Penelitian	56
C. Deskripsi Data Penelitian	57
D. Uji Asumsi Klasik	65
E. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Uji Regresi Linear Sederhana	68
2. Uji Regresi Linear Berganda (<i>Multiple</i>)	72
F. Pembahasan	75
1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Minat Belajar (Y) secara parsial pada Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023	75
2. Pengaruh Gaya Belajar (X_2) Terhadap Minat Belajar (Y) secara parsial pada Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023	78
3. Pengaruh Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Belajar (Y) secara parsial pada Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023	80
4. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), dan Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Belajar (Y) secara parsial pada Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023	83
G. Keterbatasan Penelitian	86
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar	5
2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Belajar	6
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Teman Sebaya	7
4. Hasil Penelitian yang Relevan	31
5. Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung TA. 2022/2023	38
6. Definisi Operasional Variabel	41
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Minat Belajar	44
8. Uji Validitas Instrumen Pernyataan Motivasi Belajar	45
9. Uji Validitas Instrumen Pernyataan Gaya Belajar	45
10. Uji Validitas Instrumen Pernyataan Teman Sebaya	46
11. Tingkatan nilai r	47
12. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y)	47
13. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X_1)	48
14. Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar (X_2)	48
15. Hasil Uji Reliabilitas Teman Sebaya (X_3)	49
16. Daftar Analisis Varians ANAVA	50
17. Pimpinan SMA Gajah Mada Tahun Pelajaran 2022/2023	54
18. Sarana dan Prasarana SMA Gajah Mada Bandar Lampung	55
19. Jumlah Guru dan Peserta Didik SMA Gajah Mada	56
20. Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)	58
21. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar (X_1)	59
22. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar (X_2)	60
23. Kategorisasi Variabel Gaya Belajar (X_2)	61
24. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya (X_3)	62
25. Kategorisasi Variabel Teman Sebaya (X_3)	63

26. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (Y)	64
27. Kategorisasi Variabel Minat Belajar (Y).....	65
28. Hasil Uji SPSS Linieritas	65
29. Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
30. Hasil Uji Autokorelasi.....	67
31. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
32. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y	69
33. Koefisien Regresi Belajar (X_1) Terhadap Minat Belajar (Y).....	69
34. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y	70
35. Koefisien Gaya Belajar (X_2) Terhadap Minat Belajar (Y).....	70
36. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y	71
37. Koefisien Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Belajar (Y)	72
38. Hasil Uji Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Belajar (Y)	73
39. Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Belajar (Y)	73
40. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA	3
2. Paradigma Penelitian.....	36
3. Kurva Durbin-Watson.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Unila.....	100
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMA Gajah Mada Bandar Lampung.....	101
3. Penyebaran Kuesioner Pra Penelitian pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.....	102
4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung TP. 2022/2023.....	103
5. Sampel Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Yang Telah Diisi Oleh Siswa	104
6. Hasil Wawancara bersama guru bidang studi ekonomi.....	106
7. Surat Izin Penelitian dari FKIP UNILA.....	107
8. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMA Gajah Mada Bandar Lampung.....	108
9. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	109
10. Kuesioner Penelitian.....	110
11. Uji Validitas Instrumen.....	106
12. Uji Reliabilitas Instrumen.....	114
13. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian.....	116
14. Hasil Uji Linier.....	118
15. Uji Multikolinearitas.....	119
16. Uji Autokorelasi.....	119
17. Uji Heteroskedastisitas.....	120
18. Uji Regresi Linear.....	121
19. Uji Regresi Berganda.....	123
20. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	124

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dirinya. Selain itu, melalui pendidikan maka seseorang telah berusaha untuk mengimbangi dirinya dengan kemajuan zaman yang semakin pesat perkembangannya. Di Indonesia, pemerintah sudah memastikan bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan seperti yang tertuang di dalam Pasal 31 ayat (1) UUD. Dalam memperoleh pendidikan tentunya ada proses pembelajaran, yang mana pembelajaran memiliki peran yang penting bagi keberlangsungan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses dari interaksi antara peserta didik dengan guru yang dilakukan di lingkungan belajar atau sekolah, interaksi tersebut untuk mendapatkan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman (Djamaluddin dan Wardana, 2019).

Seseorang yang melakukan pembelajaran tentu memiliki tujuan yaitu agar ada perubahan perilaku dari dirinya menjadi lebih baik dan tentunya untuk membantu memperoleh informasi dan pengetahuan sesuai kebutuhan dan minat. Ketercapaian dari proses pembelajaran dapat dilihat apabila siswa memiliki minat belajar dari suatu topik dan mampu memberikan hasil yang terbaik. Minat merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan memiliki dorongan dan motivasi untuk belajar dengan giat. Setelah adanya wabah virus Covid-19, kegiatan sekolah dilakukan secara daring dan terbatas mengakibatkan siswa kurang memiliki motivasi belajar dan berdampak pada minat belajar siswa.

Menurut Sati, dkk., (2021) minat merupakan kebiasaan yang mengarah kepada selalu mencermati dan selalu ingat dalam jangka waktu yang berkelanjutan, hal ini berawal dari rasa senang seseorang terhadap sesuatu.

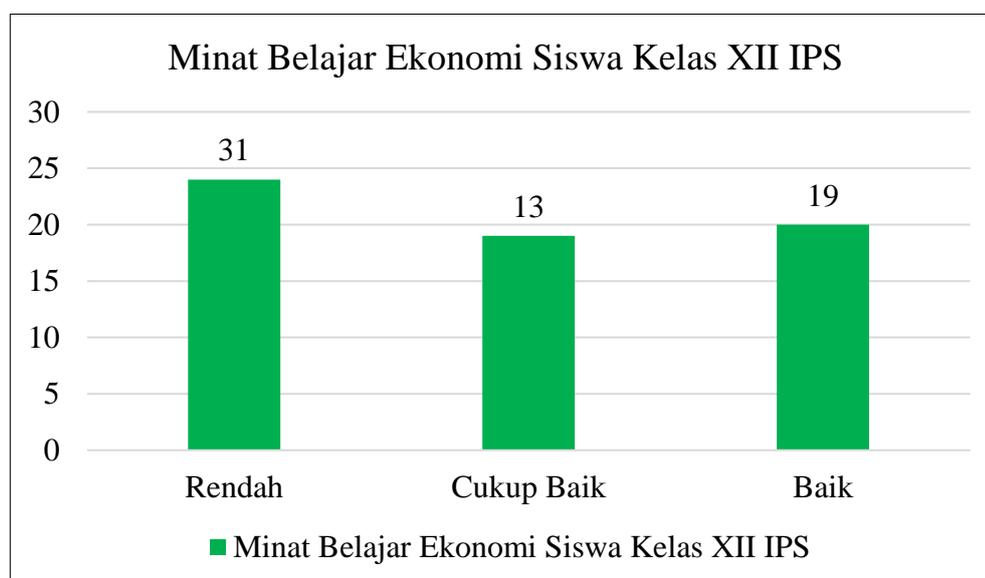
Minat merupakan suatu hal yang penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran seseorang, karena dapat meningkatkan rasa semangat serta efektivitas dalam belajar. Dalam proses belajar minat menjadi faktor penting bagi siswa, karena jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa akan merasa sulit saat belajar dan enggan untuk mengikuti pelajaran bahkan enggan untuk masuk sekolah (Asih dan Imami, 2021). Minat belajar ketika pelajaran ekonomi sangat diperlukan, agar siswa merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar dan membuat suasana belajar menjadi lebih interaktif (Falah dan Fatimah, 2019).

Memiliki minat untuk melakukan sesuatu pastinya terdapat dorongan yang muncul dalam diri seseorang sehingga tidak perlu untuk dirangsang terlebih dahulu. Segala aktivitas yang dilakukan dengan penuh perhatian pasti akan memperoleh hasil yang lebih sukses (Achru, 2019). Aktivitas-aktivitas tersebut sangat berkaitan dengan perasaan, perasaan senang dapat menumbuhkan rasa minat dan tentunya dibarengi oleh tindakan yang positif. Munculnya rasa minat dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Prahmadita dalam Fauziah, dkk., (2017) faktor internal yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari motivasi, gaya belajar dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi terdiri dari guru, keluarga, dan teman sebaya.

SMA Gajah Mada Bandar Lampung menjadi tempat yang penulis pilih dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dikarenakan pada hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan variabel penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, siswa kurang memiliki minat belajar ekonomi, karena ketika pelajaran berlangsung terlihat ada siswa yang tidak memperhatikan dan tidak fokus mendengarkan. Siswa juga kurang memiliki motivasi belajar ekonomi, karena dapat dilihat ketika siswa diminta untuk mengumpulkan tugas ada siswa yang belum menyelesaikan tugasnya. Ketika diberikan tugas juga siswa seperti malas untuk mengerjakan tugas.

Kemudian siswa cenderung mengobrol ketika ada teman yang mengajak mengobrol, bermain *handphone*, dan tertidur pada saat kegiatan pembelajaran. Pada saat pembelajaran tak jarang siswa acuh tak acuh kepada guru bidang studi yang sedang menjelaskan materi sehingga ada siswa yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.

Hasil survei pendahuluan yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung, menunjukkan sebanyak 19 siswa memiliki minat belajar yang baik, 13 cukup baik, dan 31 rendah dalam belajar ekonomi. Berikut adalah data terkait minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung:



Gambar 1. Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

Sumber : Data Survei Pendahuluan, 2022

Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat bahwa siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung memiliki minat belajar ekonomi yang beragam yaitu rendah, cukup baik, baik. Minat belajar menjadi faktor pendukung yang paling penting pada keberlangsungan proses belajar seorang siswa. Herzamzam (2018) mengemukakan bahwa minat belajar merupakan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa tertarik kepada suatu objek yang bermanfaat.

Minat dapat mempengaruhi hasil kualitas dari pencapaian siswa, jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka dapat dipastikan siswa belajar dengan tidak sebaik-baiknya karena tidak ada rasa tertarik dalam dirinya. Prastika (2020) mengemukakan jika siswa memiliki minat belajar yang rendah maka akan membuat siswa malas ketika belajar, mengerjakan tugas, dan pasif dalam proses belajar. Sehingga dapat dipastikan, siswa dengan minat belajar yang rendah maka akan mengalami kesulitan dalam mencapai efektivitas dari proses belajar yang telah dilakukan (Linastari dan Arif, 2022).

Belajar dapat efektif apabila siswa memiliki motivasi, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan belajar dengan tekun untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Handayani, dkk., 2022). Motivasi dan minat sangat berkaitan bagi seorang siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Sardiman dalam Basri (2018) mengemukakan bahwa motivasi menjadi daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memastikan dan menjadi arah dari keberlangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuannya dapat tercapai. Menurut Slavin dalam Hariyadi dan Darmuki (2019) motivasi adalah hal-hal yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu secara terus menerus dan menjadi arah dalam bertindak. Seseorang harus memiliki motivasi dan minat dalam dirinya untuk lebih giat belajar agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan hasil yang baik.

Berikut ini data terkait motivasi belajar siswa dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 63 siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung :

Tabel 1. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya selalu hadir tepat waktu ketika belajar sehabis waktu istirahat	31	32	49	51
2	Saya berusaha menemukan alternatif ketika memecahkan suatu kesulitan dalam mempelajari suatu mata pelajaran	16	47	25	75
3	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri	20	43	32	68
4	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya selalu menunda mengerjakannya	38	25	60	40
5	Saya senang bertanya pada guru ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan	15	48	24	76

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2022

Berdasarkan data Tabel 1. diperoleh informasi bahwa siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung memiliki motivasi belajar yang belum baik, hal tersebut didasarkan pada kurangnya antusias siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Jika motivasi belajar siswa rendah, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut tidak memiliki minat dalam belajar dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Sehingga jika hal tersebut terjadi, siswa belajar ke sekolah hanya sebagai untuk menggugurkan kewajibannya saja dan berujung pada hasil pencapaian yang kurang maksimal (Basri, 2018). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat belajar adalah gaya belajar siswa itu sendiri.

Gaya belajar sangat berhubungan dengan kepribadian seseorang, tentunya gaya belajar masing-masing individu berbeda karena menyesuaikan dari cara dalam memahami dan memproses informasi dari guru. Menurut Supardi dalam Sugiyanto dan Kasiono (2019) gaya belajar merupakan cara atau metode dari mengingat, menyimpan, dan mengelola informasi yang didapatkan melalui pandangan yang berbeda. Dalam memahami dari

informasi dan pengetahuan tentu setiap orang menggunakan cara yang berbeda sesuai dengan kemampuannya (Nurnaifah dan Akhfar, 2022). Karakteristik dari gaya belajar setiap orang menjadi hal yang berpengaruh terhadap proses belajar, jika siswa merasa mampu memahami informasi atau pelajaran dengan gaya belajarnya maka akan menumbuhkan minat belajar dan menguasai pelajaran yang sudah dipelajari (Kurniati dan Sari, 2019). Berikut adalah persentase dari gaya belajar yang terkait dengan minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung :

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Belajar

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya mudah memahami materi dengan mencatat materi dengan catatan kecil yang menarik	51	12	81	19
2	Ketika diberi pertanyaan saya lebih suka menjawab dengan tegas tanpa bertele-tele	40	23	63	37
3	Saya mudah merasa terganggu ketika guru menjelaskan materi dan ada teman yang ribut mengobrol	51	12	81	19
4	Saya lebih senang belajar dengan melakukan gerakan tertentu	37	26	59	41
5	Dengan membaca buku dengan gambar yang menarik memudahkan saya dalam memahami pelajaran	22	41	35	65

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2022

Berdasarkan data Tabel 2. diperoleh informasi bahwa siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan siswa akan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter dirinya sendiri, yang tentunya hal tersebut tidak mungkin sama satu dengan yang lainnya. Gaya belajar penting dimiliki oleh siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar dan mengelola pembelajaran dengan sangat baik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri (Mufidah, 2017).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat belajar adalah teman sebaya. Teman sebaya membawa pengaruh terhadap kehidupan seorang siswa,

siswa dengan teman yang rajin maka akan memberikan pengaruh yang positif dan menjadikan dirinya pribadi yang rajin juga begitupun sebaliknya jika berteman dengan teman yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang negatif (Saputra, 2017). Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap minat belajar, karena jika siswa mendapatkan teman yang memiliki minat belajar yang rendah maka dirinya akan memiliki minat belajar yang rendah juga (Wulandari dan Purnamasari, 2020). Teman sebaya juga penting dalam keberlangsungan proses belajar bagi siswa, dalam hal ini siswa dapat berbagi pengalaman dan berkesempatan untuk berkomunikasi.

Teman sebaya merupakan hubungan yang terjalin pada jenjang umur yang setara dan memiliki ikatan kedekatan emosional yang besar (Wulandari dan Purnamasari, 2020). Adanya teman sebaya memiliki peran untuk mengembangkan pola pikir, menjawab rasa penasaran yang besar dan saling menghargai sesama (Yudha, 2018). Selaras dengan itu menurut Saputra (2017) teman sebaya membuat seseorang untuk belajar bersosialisasi kepada orang lain dan saling menghargai satu sama lain. Jika seseorang memiliki hubungan dan komunikasi yang baik terhadap teman sebaya maka hal tersebut dapat mengembangkan aspek sosial secara normal dan mempengaruhi perilakunya (Intarti, 2020).

Diperoleh informasi dari hasil survei pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung bahwa teman sebaya sangat berpengaruh dalam proses belajar, sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya merasa mampu untuk bersaing dengan teman-teman yang lain	30	33	48	52

Tabel 3. Lanjutan

2	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman dalam pembelajaran	23	40	37	63
3	Saya lebih senang mengerjakan tugas dengan teman yang akrab dibandingkan dengan teman lain yang tidak akrab	51	12	81	19
4	Saya tidak memilih-milih dalam berteman	51	12	81	19
5	Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan bersama teman dan pengalaman itu tidak saya temukan di keluarga saya	55	8	87	13

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2022

Berdasarkan data Tabel 3. diperoleh informasi bahwa siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung bahwa teman sebaya memiliki peran yang penting bagi siswa itu sendiri. Teman sebaya merupakan pengaruh yang datang dari eksternal seseorang, oleh karenanya siswa harus pandai dalam memilih lingkungan sekitarnya yang dapat memberi dampak positif ataupun dampak negatif (Yuliawan dan Hardini, 2022). Menurut Tri Desiani (2020) dengan adanya teman sebaya dapat membantu perkembangan jiwa seseorang serta membentuk karakter yang mendukung kecerdasan emosionalnya karena seperti siswa menghabiskan banyak waktu disekolah bersama teman sebayanya. Apabila siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang positif maka akan membuat siswa memiliki dorongan untuk lebih baik dari sebelumnya sehingga memiliki bersaing dengan teman yang lainnya. Dengan adanya teman sebaya seharusnya dapat membuat siswa untuk membuat rancangan belajar yang lebih terarah (Arista, dkk., 2022).

Hasil penelitian pendahuluan yang sudah dilaksanakan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dengan permasalahan yang ada dapat dinyatakan bahwa minat belajar menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, karena memiliki dampak yang besar bagi perubahan sikap dan perilaku siswa itu sendiri (Lestariningsih dan Sunarti, 2019). Karena minat menjadi hal yang

penting dan menjadi sumber dorongan untuk melakukan yang ingin dilakukan, maka perlunya menumbuhkan minat belajar bagi seorang siswa (Mesra, dkk., 2021). Untuk menumbuhkan minat belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya. Dari ketiga variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa.

Melihat beberapa pemaparan mengenai latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Uraian data yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya rasa ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran ekonomi
2. Kurangnya antusias siswa dalam mengerjakan tugas dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
3. Pada saat pembelajaran beberapa siswa bermain handphone dan tidak memerhatikan guru di depan kelas
4. Siswa merasa bosan dan suasana ruang kelas kurang nyaman sehingga beberapa siswa mengobrol dengan temannya
5. Pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang keluar masuk kelas hanya untuk menghindari pelajaran di dalam kelas
6. Siswa beranggapan materi sulit dipahami dan merasa ngantuk ketika pelajaran berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini mengkaji terkait Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Sesuai dengan kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada Motivasi Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), Teman Sebaya (X_3), dan Minat Belajar (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap minat belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan serta menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan bahan evaluasi bagi siswa itu sendiri untuk meningkatkan minat belajar ekonomi melalui motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pihak sekolah maupun guru terkait permasalahan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam pelajaran ekonomi.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan terbaru terkait yang mempengaruhi minat belajar serta dapat dijadikan acuan dan referensi terhadap penelitian yang akan datang.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Teman Sebaya dan Minat Belajar.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS.

3. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

4. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023.

5. Bidang Ilmu

Bidang ilmu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat menjadi salah satu hal yang penting bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Dengan memiliki minat terhadap sesuatu, maka dapat dipastikan seseorang akan memberikan fokus dan rasa senang yang lebih terhadap hal-hal yang diminati, begitupun sebaliknya maka orang tersebut tidak memiliki minat pada objek tertentu. Ubaidillah (2020) menyatakan bahwa minat merupakan keadaan seseorang yang memiliki rasa senang dan memperhatikan sesuatu hal dengan ditandai rasa ingin tahu yang besar dan mempelajarinya lebih dalam lagi. Selaras dengan Slameto (2010) minat merupakan adanya rasa suka dan tertarik terhadap suatu hal tanpa paksaan dari siapapun.

Sementara menurut Asih dan Imami (2021), menjelaskan bahwa minat adalah suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri seorang individu terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Nastiti dan Laili (2017), juga menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan timbul dalam diri seorang individu yang menyebabkan seseorang tertarik untuk mencari ataupun mencoba aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga memacu seorang individu pada hal-hal yang disukai atau disenangi seseorang dalam aktivitas dan objek tertentu.

Seseorang dengan minat yang tinggi maka akan menciptakan semangat yang tinggi pula terutama pada kegiatan belajar. Minat belajar menjadi suatu hal yang penting bagi siswa untuk bersemangat berperan aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya minat belajar menjadi penggerak bagi seseorang untuk belajar dan menggali informasi

baru untuk menambah wawasan. Menurut Hidayat dan Widjajanti (2018) minat belajar merupakan kondisi yang dapat menambah rasa suka pada siswa dan rasa semangat untuk melakukan sesuatu hal dan menumbuhkan perhatian yang besar saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Akrim (2021), mengartikan minat belajar sebagai sebagai suatu cara yang dipilih individu untuk menerima informasi yang kemudian memproses informasi tersebut. Selaras dengan Sari dan Esti dalam Friantini dan Winata (2019) minat belajar merupakan kondisi dimana siswa merasa tertarik untuk belajar dan berkeinginan mendalami pengetahuan yang didapatinya dan terjadi transformasi terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan pemaparan sumber di atas, bahwa minat belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki rasa senang dan rasa tertarik yang timbul dalam diri pada sesuatu hal. Minat belajar dapat membuat seseorang bersemangat dalam mencapai tujuan dan cita-citanya ditunjang dengan faktor-faktor lainnya seperti motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya.

b. Fungsi Minat Belajar

Ada beberapa fungsi dari minat belajar menurut Sarmadin (dalam Achru, 2019), sebagai berikut :

- 1) Menjadi faktor pendorong bagi siswa dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Menjadi penentu arah dalam berbuat untuk ke arah tujuan atau cita-cita yang diinginkan.
- 3) Menjadi alat penyeleksi dalam perbuatan agar selaras dengan tujuan yang akan dicapai

Kemudian (Achru, 2019), juga menyatakan bahwa fungsi minat belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong seorang individu untuk melakukan aktivitas belajar
- 2) Menentukan arah dari tindakan seorang individu dalam belajar
- 3) Adanya minat membantu seorang individu untuk bisa mencapai konsentrasi yang baik
- 4) Minat juga berfungsi untuk memperkecil rasa bosan dalam melakukan aktivitas belajar

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar tidak serta merta hadir dengan sendirinya, namun minat belajar dapat ditingkatkan. Minat belajar dapat timbul dan meningkat tentunya dipengaruhi oleh faktor tertentu, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal (Ubaidillah, 2020).

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bermula dari dalam diri seseorang individu dan merupakan faktor terbesar yang mampu memengaruhi minat dan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat. (Soraya, 2015).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal diartikan sebagai suatu dorongan yang berasal dari luar diri seorang siswa yang membuat siswa tertarik untuk belajar, biasanya meliputi aspek lingkungan terdiri dari dukungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dorongan dari para guru, suasana belajar dan fasilitas belajar (Mesra, dkk., 2021).

d. Indikator-Indikator Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa menerima antara diri seseorang dengan hal-hal diluar dalam dirinya, jika adanya keterkaitan atau hubungan yang kuat maka minat untuk belajar semakin besar (Falah dan Fatimah, 2019). Untuk menentukan minat belajar siswa, tentu ada indikator-indikator sebagai acuannya.

Menurut Lestari dan Mokhammad dalam Linasari dan Arif (2022), terdapat beberapa indikator minat belajar, sebagai berikut :

1. Adanya rasa senang atau suka
2. Tertarik dalam melakukan proses belajar
3. Aktif saat aktivitas belajar
4. Adanya perhatian yang menonjol saat belajar

Menurut Yolviansyah, dkk.,(2021) indikator yang dapat menunjukkan minat belajar adalah :

1. Adanya rasa senang yang positif ketika pembelajaran
2. Merasa nyaman saat belajar
3. Rasa ingin interaktif dan rajin dalam mengerjakan tugas
4. Mampu membuat keputusan terkait pembelajaran

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang, dengan adanya motivasi maka akan timbul rasa semangat untuk melakukan suatu hal (Novianti, dkk., 2020). Dengan kata lain, motivasi dapat menjadi acuan penggerak dari dalam diri seseorang dalam bertindak. Adanya motivasi pada diri seseorang dipandang dapat memberikan dampak yang positif dan gairah, karena motivasi membuat seseorang melakukan sesuatu dengan bersemangat untuk belajar dan mencapai tujuannya (Marisa, 2019). Motivasi tidak muncul begitu saja, melainkan ada sesuatu yang menjadi penyebabnya, yaitu target, cita-cita, tujuan, dan lain sebagainya.

Menurut Duha (2020) motivasi diartikan sebagai dorongan yang diberikan oleh satu orang ke orang lain dengan maksud tujuan orang tersebut memiliki keinginan untuk bergerak melakukan sesuatu hal yang dapat menghasilkan hal-hal yang positif. Motivasi menurut Farida (2022) adalah adanya kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu berdasarkan rasa ingin dalam memenuhi sesuatu atau hal-hal yang mendesak posisi dirinya. Kekuatan-kekuatan tersebut berada pada diri masing-masing orang, apakah orang tersebut mampu mengarahkan kekuatan yang ada dengan sangat baik atau tidak. Motivasi menurut Winata (2021) adalah sebuah proses untuk memberi pengaruh kepada orang lain untuk melakukan hal-hal yang disukai oleh orang tersebut yang selaras dengan tujuannya. Motivasi juga diartikan sebagai suatu proses yang mampu mendorong dan mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negatif (Jusmawati, 2014: 52).

Untuk mencapai nilai-nilai tujuan dari pembelajaran adalah dengan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Motivasi belajar menjadi salah

salah satu hal yang penting agar ilmu yang didapatkan dari proses belajar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Akhiruddin, dkk., 2020). Motivasi juga penting untuk membuat siswa merasa ingin belajar dan mencapai cita-citanya bukan hanya sekedar menggugurkan kewajibannya di dalam kelas (Hariyadi dan Darmuki, 2019). Dengan dimilikinya motivasi belajar bagi siswa maka siswa akan mau melakukan tugas serta tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar, karena pada dasarnya motivasi dan belajar saling terikat dan mempengaruhi.

Motivasi belajar menurut Winkel dalam Suralaga (2021) ialah keseluruhan yang berasal dalam diri untuk mendorong siswa dalam kegiatan belajar, yang memastikan kegiatan belajar berjalan dengan semestinya, sehingga dapat menjadi arah untuk mencapai tujuan yang telah dikehendaki. Menurut Hariyadi dan Darmuki (2019) motivasi dalam belajar adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa didasari rasa ingin berhasil dan butuh akan belajar dan mampu melahirkan prestasi belajar. Menurut Winata (2021) motivasi belajar adalah hal yang menjadi pemicu dari dalam diri siswa yang dapat memberi arah dalam belajar dan membantu siswa agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang diperoleh seorang siswa baik secara internal dan eksternal untuk melakukan suatu tindakan proses belajar tertentu, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Novianti, dkk., 2020). Kemudian Akrim (2021), juga menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak yang muncul dalam diri peserta didik yang menimbulkan gairah untuk belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan dalam proses belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa motivasi belajar adalah perasaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk mendorong siswa pada kegiatan belajar yang dapat mencapai cita-cita atau

tujuan yang akan dicapai. Motivasi belajar yang dimiliki seseorang sangat memengaruhi rasa minat terhadap sesuatu hal dan memicu rasa untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak serta merta tumbuh begitu saja, melainkan ada faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Suralaga (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

1. Cita-Cita atau Aspirasi
Cita-cita atau aspirasi adalah hasrat dan keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dan tercapai segala yang diinginkan sesuai dengan tujuan (Hariyadi dan Darmuki, 2019).
2. Kemampuan Belajar
Kemampuan belajar dimaksudkan sebagai tingkatan dalam pengamatan ketika proses belajar berlangsung dan memiliki daya ingat yang kuat (Almaidar, 2022).
3. Kondisi Siswa
Kondisi siswa adalah keadaan siswa pada saat tertentu, baik itu kondisi fisik maupun psikologis. Dalam hal ini adalah kondisi yang tidak stabil dan bias berubah terkadang bias kuat, lemah, dan tidak ada sama sekali (Suralaga, 2021). Contohnya seperti gairah dalam belajar dan emosional dalam diri siswa.
4. Kondisi Lingkungan
Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi biasanya datang dari luar diri siswa itu sendiri yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena lingkungan merupakan komponen penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa (Sarnoto dan Romli, 2019).
5. Upaya Guru Membelajarkan Siswa
Upaya dalam hal ini adalah cara guru ketika mengajar di dalam kelas selain itu juga media pembelajaran yang digunakan dan pembawaan dalam menjelaskan materi dengan semenarik mungkin. Karena hal tersebut sangat penting, agar dapat menarik perhatian dari siswa dan membuat siswa menyukai kegiatan belajar (Suprihatin, 2015).

Sedangkan menurut (Handayani, dkk., 2022), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain

1. Pola Asuh Orang Tua
Model serta pola asuh sangat menentukan keberhasilan bagi orang tua dalam memberikan pendidikan bagi seorang anak. Pola asuh orang tua pada pemenuhan belajar anak di rumah beraneka ragam tergantung pemenuhan kebutuhan psikologis belajar anak tersebut (Emda, 2018).

2. Penyajian Pembelajaran yang Menarik

Hadirnya model pembelajaran yang menarik akan merangsang minat siswa untuk belajar, ketika siswa merasakan minat yang tinggi dengan di dukung suasana belajar yang nyaman dan penyajian pembelajaran yang menarik maka akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Pratiwi, dkk., 2021).

3. Kreativitas Guru

Tidak dapat dipungkiri bahwa guru dituntut untuk memiliki daya kreativitas yang tinggi dalam mengelola pembelajaran di kelas. Ketika guru berhasil mengelola pembelajaran dengan baik maka akan mampu meningkatkan motivasi anak dalam belajar (Hafid, dkk., 2022).

c. Upaya-Upaya dalam Motivasi Belajar

Motivasi belajar menjadi tonggak penting dari keberhasilan proses belajar, oleh karena itu siswa perlu menumbuhkan motivasi dalam belajar agar dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akhiruddin, dkk., (2020) mengemukakan bahwa untuk membangkitkan motivasi belajar siswa diperlukan beberapa upaya sebagai berikut :

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Dalam hal ini siswa perlu dibantu untuk menentukan tujuan dan keinginannya yang akan dicapai. Ketika siswa telah memiliki tujuan yang jelas, tentunya motivasi dalam dirinya akan meningkat untuk mencapainya melalui kegiatan belajar. Siswa juga harus bekerja keras untuk memiliki motivasi dalam dirinya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya (Suprihatin, 2015).

2. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Kegiatan belajar yang menyenangkan akan meninggalkan kesan yang baik bagi siswa, siswa akan mengingat bahwa ketika belajar suasananya menyenangkan dan dapat menumbuhkan rasa suka dalam belajar. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menarik dengan mengajak siswa berfikir kritis, kreatif, dan kerjasama antar teman (Pratiwi, dkk., 2021).

3. Memberi pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa

Pujian merupakan hal penguat yang bersifat positif dan dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang. Dengan memberi pujian dari setiap keberhasilan yang dicapai, siswa akan merasa dirinya dihargai dan dapat menimbulkan motivasi sehingga siswa akan merasa ingin melakukan yang lebih baik dari yang telah dicapai sebelumnya (Suprihatin, 2015).

4. Berikan penilaian

Tujuan siswa dalam belajar tentunya ingin mendapatkan nilai yang bagus. Sebagian siswa menjadikan nilai sebagai tolak ukur untuk belajar, karena jika siswa kurang puas dengan hasil yang didapatnya pasti akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Apalagi ketika siswa

mendapatkan hasil yang baik, maka akan mempertahankan hasil tersebut dan meningkatkannya (Suprihatin, 2015).

d. Indikator-Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan dari belajar siswa dan tentunya mempengaruhi kualitas dari pembelajaran (Emda, 2018). Untuk melihat siswa memiliki motivasi dalam belajar tentu ada beberapa indikator yang mendukung.

Menurut (Syafari dan Montessori, 2021) ada beberapa ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu :

1. Rasa ingin untuk berhasil
2. Rasa butuh akan pelajaran
3. Memiliki tujuan dan cita-cita
4. Tertarik dalam belajar

Sedangkan (Novianti, dkk., 2020) menurut indikator-indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Adanya dorongan dari dalam diri untuk belajar
2. Keinginan untuk berhasil
3. Lingkungan belajar yang mendukung
4. Pencapaian dalam belajar

3. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Dalam proses belajar, siswa memiliki cara dan kebiasaan tertentu yang sangat unik dan berbeda pada setiap diri siswa. Cara tersebut berkaitan erat dengan bagaimana gaya siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Gaya belajar tersebut sangat erat dan bersifat memengaruhi bagaimana cara siswa untuk belajar. Menurut Ghufron dan Risnawita (2012), menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana langkah dan cara seorang individu dalam melakukan aktivitas belajar atau cara bagaimana seorang individu memahami dan mengingat informasi. Maryani., dkk (2018), menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara yang sangat kompleks dan khas yang digunakan oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima dalam proses belajar.

Sementara itu Suci, dkk., (2020), mengemukakan bahwa gaya belajar adalah salah satu kemampuan yang berkaitan dengan cara yang dimiliki oleh setiap individu dalam mengolah informasi yang diterima dalam proses belajar yang dilakukan oleh seorang individu. Gaya belajar merupakan cara atau langkah yang dipilih dan disukai seseorang untuk memproses pengalaman atau informasi yang diperoleh dari kegiatan belajar (Nurnaifa, dkk., 2022). Gaya belajar juga diartikan sebagai suatu cara mudah dan nyaman yang dilakukan oleh seorang individu dalam menyerap, mengatur dan memahami informasi dalam proses belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Irawati, dkk., 2021). Priyatna (2013), menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara dimana seorang anak memperoleh dan menerima informasi yang kemudian mereka akan mengolah informasi tersebut dalam proses belajar. Berdasarkan beberapa definisi di atas, gaya belajar adalah cara yang dipilih dan disukai oleh individu dalam mengolah informasi dari proses belajar yang dilakukan.

Gaya belajar penting untuk diketahui oleh siswa, agar siswa dapat memperoleh, menerima, dan mengolah informasi dengan cara yang sesuai dengan diri masing-masing, tentunya dengan memahami gaya belajar yang cocok dengan dirinya dapat meningkatkan minat belajar.

b. Jenis-Jenis Gaya Belajar

Jenis gaya belajar pada umumnya mempunyai kategori yang sangat banyak, namun yang biasa digunakan dan dikenal oleh pendidikan di Indonesia adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Suci, dkk., (2020), menjelaskan bahwa terdapat 3 model dalam gaya belajar yaitu visual dengan belajar melalui apa yang dilihat, auditori yang merupakan kegiatan belajar dengan cara mendengar dan kinestetik yang melakukan kegiatan belajar lewat gerak dan menyentuh.

1) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan jenis gaya belajar yang memfokuskan pada ketajaman penglihatan untuk bisa mengolah informasi yang diterima saat melakukan kegiatan belajar. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah untuk mengingat apa dilihat melalui media seperti bahasa tubuh atau ekspresi muka, diagram, gambar atau video, sehingga mereka bisa mengerti dan memahami informasi dengan baik (Suci, dkk., 2020). Gaya belajar visual juga diartikan sebagai belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang yang menitikberatkan pada fungsi indera penglihatan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Maheni, 2019).

2) Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang memanfaatkan fungsi indera pendengaran untuk mengolah informasi. Menurut Wiedarti, (2018) menjelaskan bahwa gaya belajar auditori merupakan jenis gaya belajar dimana siswa belajar dengan mendengar dan menyimak informasi dengan intensif dan mengulang kembali informasi yang didapatkan untuk memastikan mereka mendapatkan informasi dengan pemahaman baik. Gaya belajar auditori juga diartikan sebagai kegiatan belajar dengan menggunakan dan memanfaatkan indera pendengaran sehingga siswa mudah memahami dan mengolah informasi yang didapatkan dengan baik melalui suara (Heryyanti, dkk., 2021).

3) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar melalui pemanfaatan anggota tubuh untuk mengekspresikan gagasan dari suatu informasi melalui kegiatan seperti berbicara, menyentuh dan lainnya. Gaya belajar kinestetik membuat individu yang bersangkutan sangat aktif melakukan sentuhan secara langsung untuk mengingat informasi tertentu. Gaya belajar kinestetik juga diartikan sebagai gaya belajar yang aktif dengan cara menyentuh, bergerak, bekerja yang mengutamakan indera perasa dan gerakan fisik untuk dapat mengingat informasi tertentu (Maheni, 2019).

c. Karakteristik Gaya Belajar

Setiap gaya belajar memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda-beda setiap jenisnya yang bisa digunakan untuk melihat potensi belajar siswa. Ciri tersebut menunjukkan bahwa setiap gaya belajar memiliki keunikan masing-masing untuk digunakan dalam mengolah informasi dalam kegiatan belajar. Berikut ini adalah karakteristik dari setiap gaya belajar baik gaya belajar visual, auditori dan kinestetik :

1) Karakteristik Gaya Belajar Visual

Individu dengan gaya belajar visual biasanya mempunyai ciri memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan terlalu reaktif dengan suara. Menurut Mufidah (2017), menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar visual memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Ketika sedang belajar, individu akan cenderung melihat gerakan, sikap dari seorang guru
- b) Individu dengan gaya belajar visual cenderung bukan pendengar yang baik saat sedang berkomunikasi
- c) Saat mendapatkan suatu petunjuk untuk melakukan suatu hal, individu dengan gaya belajar visual akan cenderung melihat teman-teman lainnya terlebih dahulu, dan barulah kemudian ia akan bertindak.
- d) Individu dengan gaya belajar visual kurang mampu mengingat informasi yang disampaikan secara lisan.
- e) Dapat fokus walaupun ditengah situasi yang ramai atau bising.

Kemudian Maryani, dkk., (2018), juga menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar visual memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Detail dan sangat teliti
- b) Cenderung berbicara dengan cepat
- c) Sangat mementingkan penampilan, baik dalam berpakaian atau saat presentasi
- d) Dapat memahami kata-kata dengan baik dan merupakan pengeja yang baik
- e) Mengingat suatu informasi dengan asosiasi visual
- f) Tidak terganggu oleh suasana keributan atau keramaian
- g) Lebih suka membaca informasi sendiri dibandingkan dibacakan
- h) Lebih menyukai demonstrasi daripada berpidato
- i) Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dibandingkan apa yang didengar

2) Karakteristik Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori memiliki karakteristik utama yang mengandalkan indera pendengaran untuk bisa menerima informasi, memahami dan mengingat informasi tersebut.

Menurut Mufidah (2017), menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar auditori memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Individu dengan gaya belajar auditori cenderung aktif dan banyak berbicara
- b) Lebih senang untuk berdiskusi dan berkomunikasi
- c) Tidak suka membaca dan pada umumnya memang bukan pembaca yang baik
- d) Mampu mengingat setiap informasi yang disampaikan oleh guru
- e) Lebih mudah menguasai dan menerima informasi melalui suara baik dalam bentuk lagu dan lainnya.

Kemudian Maryani., dkk (2018: 59), juga menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar visual memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Sangat mudah terganggu oleh keributan
- b) Senang untuk membaca dengan suara keras
- c) Sangat pandai bercerita, namun sangat kesulitan untuk menulis
- d) Lebih suka untuk mengeja kersa dibandingkan dituliskan
- e) Suka berdiskusi dan berbicara
- f) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dibandingkan dengan apa yang dilihat
- g) Individu dengan gaya belajar auditori biasanya merupakan pembicara yang fasih

3) Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik memiliki karakteristik utama yaitu individu harus menyentuh secara langsung untuk bisa menerima dan mengingat suatu informasi tertentu.

Menurut Mufidah (2017), menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar kinestetik memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Lebih sering untuk menyentuh segala sesuatu yang ditemui, termasuk saat melakukan kegiatan belajar
- b) Selalu ingin untuk bergerak dan sulit untuk berdiam diri
- c) Suka untuk menggunakan objek nyata sebagai alat bantu dalam belajar
- d) Menyukai permainan dan aktivitas fisik
- e) Sulit untuk menguasai dan memahami hal yang bersifat abstrak seperti simbol atau peta.

Kemudian Maryani., dkk (2018: 59), juga menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar kinestetik memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Lebih tertarik menanggapi perhatian fisik
- c) Individu dengan gaya belajar kinestetik melakukan belajar melalui manipulasi dan praktik
- d) Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada aktivitas fisik
- e) Melakukan kegiatan menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- f) Menggunakan jari ketika membaca sebuah petunjuk
- g) Sangat sulit untuk duduk diam dalam waktu yang lama
- h) Individu dengan gaya belajar kinestetik banyak menggunakan isyarat tubuh dalam belajar

d. Faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar

Dalam pemilihan gaya belajar, banyak faktor yang memengaruhi seorang individu tertarik menggunakan suatu gaya belajar untuk mempermudah proses belajar yang akan dilakukan.

Menurut Kurniati dan Sari (2019), menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi gaya belajar siswa terdiri atas :

- a) Faktor Internal
Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu seperti kesehatan jasmani, kondisi psikologi dan tingkat stres atau kelelahan yang dimiliki oleh seorang individu.
- b) Faktor Eksternal
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang individu, seperti kondisi lingkungan keluarga, kondisi ekonomi keluarga, dan kondisi lingkungan masyarakat.

Sementara itu menurut (Valentina 2019), mengatakan bahwa faktor yang bisa memengaruhi gaya belajar seorang individu antara lain :

- a) Faktor Jasmaniah
Faktor jasmaniah berkaitan dengan kondisi fisik dan kesehatan seorang individu. Individu yang memiliki kondisi jasmani yang sehat akan lebih banyak memiliki peluang untuk memilih gaya belajar yang sesuai dengan keinginannya.
- b) Faktor Psikologis
Faktor psikologis merupakan faktor yang berkaitan dengan minat siswa dalam belajar. Hal ini sangat memengaruhi pemilihan gaya belajar karena apapun jenis gaya belajar yang dipilih akan mencapai manfaat yang maksimal apabila diperkuat dengan minat belajar yang tinggi
- c) Faktor Kelelahan
Faktor kelelahan meliputi kondisi fisik dari seorang individu yang meliputi kondisi kelelahan fisik. Siswa yang memiliki daya tahan tubuh yang bagus cenderung akan menggunakan gaya belajar kinestetik dalam kegiatan belajar.

d) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga berkaitan bagaimana hubungan seorang individu dengan kedua orang tua, kondisi lingkungan rumah saat individu akan melakukan kegiatan belajar dan lainnya.

e) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah berkaitan dengan metode mengajar guru dan relasi antara guru dan siswa, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru akan memengaruhi pemilihan gaya belajar yang dilakukan oleh seorang individu.

e. Indikator-Indikator Gaya Belajar

Setiap siswa perlu mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, karena hal tersebut menjadi modal bagi siswa untuk mengingat pelajaran, memprosesnya, dan mengkomunikasikan pelajaran (Falah dan Fatimah, 2019). Gaya belajar terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik Ahmad (2020).

Menurut (Maheni, 2019) ada beberapa indikator dalam gaya belajar visual, sebagai berikut :

1. Belajar menggunakan visual
2. Kurang mampu dalam menerima perintah verbal
3. Teliti dan teratur dalam mencatat
4. Tidak mudah terganggu jika ada teman yang ribut

Indikator gaya auditori menurut (Wassahua, 2016) sebagai berikut :

1. Belajar dengan cara mendengar
2. Mudah terganggu ketika ada yang ribut
3. Mahir dalam berbicara
4. Cara berkonsentrasi

Gaya belajar kinestetik dapat dilihat dengan beberapa indikator (Chairawati dan Muzakkir, 2020), sebagai berikut :

1. Mudah merasa bosan
2. Ekspresif dan peka terhadap bahasa tubuh
3. Senang bergerak
4. Menggunakan jari untuk memahami informasi

4. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Setiap individu yang merupakan makhluk sosial pasti saling berkomunikasi dan berinteraksi untuk bisa mencapai tujuan tertentu dalam

kehidupan. Dalam interaksi dengan individu lain terkadang seorang individu bisa berinteraksi secara intensif dengan individu lain yang mempunyai kesamaan baik dari tingkat umur, tujuan yang ingin dicapai dan lainnya. Kelompok individu yang mempunyai kesamaan umur, pikiran sering disebut dengan sebaya. Menurut Yunalia dan Etika (2020), menjelaskan bahwa teman sebaya adalah interaksi sekelompok individu yang memiliki tingkat kedewasaan yang sejajar, mempunyai minat, tujuan serta aturan yang sama. Teman sebaya (*peer*) diartikan sebagai sebuah kelompok sosial yang memiliki tingkat umur yang sama dan lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis (Jahja, 2015).

Sementara itu (Maheni, 2019) mendefinisikan teman sebaya sebagai teman yang sangat akrab karena jenis kelamin yang sama, tingkat usia yang sama, rumah bersebelahan, bersekolah di tempat yang sama, seminar, dan mempunyai tujuan yang sama. Teman sebaya memiliki arti yang sangat penting dalam proses perkembangan seorang anak. Salah satu hal yang sangat penting dari teman sebaya adalah teman sebaya bisa menyediakan suatu acuan atau sumber dan perbandingan kondisi dunia di luar keluarga inti. Teman sebaya juga diartikan sebagai kelompok sosial yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti tingkat usia dan kedewasaan yang sama, dan tujuan yang sama (Krisdayanti, 2020). Dalam kelompok teman sebaya, seorang individu memiliki peran dan tugas tertentu dalam bersosialisasi dan berinteraksi didalam kelompok tersebut. Kelompok teman sebaya juga dapat memengaruhi pembentukan dan perkembangan kepribadian dan tingkah laku seorang individu.

Kemudian teman sebaya juga diartikan sebagai seseorang yang berasal dari luar keluarga inti yang berasal dari masyarakat yang sama asosiasi berdasarkan usia, yang saling berhubungan dengannya berdasarkan kasih sayang dan kekaguman (Yuliawan dan Hardini, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa teman sebaya adalah seorang teman yang memiliki kesamaan baik dari tingkat umur, tingkah laku, cara berfikir yang

saling berhubungan dan berinteraksi. Teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perubahan diri seseorang, ketika berada di lingkungan teman yang positif maka minat belajar siswa akan meningkat.

b. Fungsi Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Teman sebaya bisa memberikan dampak positif bagi perkembangan anak, namun juga memberikan dampak negatif jika tidak adanya kontrol pengawasan dari orang tua dan masyarakat.

Menurut Yunalia dan Etika (2020: 21), menjelaskan bahwa fungsi dari teman sebaya adalah sebagai berikut :

a) Sumber Afeksi

Teman sebaya berfungsi sebagai pemberi rasa nyaman dan aman setelah di lingkungan keluarga bagi individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia luar.

b) Tempat untuk melakukan adopsi perilaku baru

Teman sebaya berfungsi sebagai acuan untuk seorang individu bisa mengenal hal-hal baru yang kemudian di adopsi dalam kehidupan sehari-hari.

c) Tempat untuk mendapatkan otonomi

Kelompok teman sebaya menjadi wadah bagi seorang individu untuk mendapatkan kebebasan dalam bertindak dan berinteraksi secara bebas dan sesuai keinginan.

d) Menyediakan informasi tentang dunia luar yang tidak didapatkan dalam keluarga

Teman sebaya berfungsi dalam memberikan informasi-informasi baru bagi seorang individu yang tidak mereka dapatkan dalam lingkungan keluarga.

Teman sebaya juga berfungsi untuk memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi individu yang diwujudkan melalui sikap saling perhatian antar individu saat terjadi masalah (Kurniawan dan Sudrajat, 2017). Teman sebaya juga berperan aktif dalam pembentukan karakter dari seorang individu dalam bertindak dan bertingkah laku.

c. Jenis Kelompok Teman Sebaya

Dalam interaksi sosial di kalangan anak-anak dan remaja sering dijumpai kelompok-kelompok tertentu yang biasanya beranggotakan hanya laki-laki

atau perempuan atau campuran diantara keduanya. Menurut Yunalia dan Etika (2020: 20), menjelaskan bahwa jenis kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut :

a) Sahabat Karib (*Chumbs*)

Chumbs adalah istilah untuk menggambarkan suatu kelompok remaja yang memiliki ikatan perasaan persahabatan yang sangat kuat. Ciri khas dari kelompok ini adalah terdiri dari dua atau lebih remaja yang berjenis kelamin yang sama dan mempunyai minat, kemampuan, tujuan dan harapan yang sama.

b) Kelompok *Cliques*

Kelompok *Cliques* biasanya terdiri dari empat hingga lima anggota remaja, yang mempunyai minat, harapan dan kemampuan yang relatif sama. Hubungan dalam kelompok ini semakin kuat karena sering melakukan kegiatan bersama.

c) Kelompok *Crowds*

Kelompok *Crowds* mempunyai ciri jumlah anggota yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok *Chumbs* dan Kelompok *Cliques*, yang terbentuk karena adanya kebutuhan untuk diterima oleh teman sebaya lain untuk menjadi anggota kelompok.

d) Kelompok Diorganisasi

Kelompok ini adalah kelompok yang sengaja dibuat dan dibentuk yang diatur oleh orang dewasa atau suatu lembaga tertentu.

e) Kelompok *Gangs*

Kelompok *Gangs* merupakan kelompok yang terbentuk dengan sendirinya secara alami yang mempunyai ciri yaitu anggotanya memiliki jenis kelamin yang homogen.

d. Faktor Yang memengaruhi pergaulan teman sebaya

Faktor-Faktor yang memengaruhi pergaulan teman sebaya antara lain sebagai berikut (Intarti, 2020) :

a) Kesamaan Umur

Tingkat kesamaan umur akan lebih memungkinkan anak untuk

memiliki dan arah pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan yang harmonis dengan teman sebaya ini.

b) Situasi

Faktor situasi juga sangat berpengaruh dalam pembentukan teman sebaya, di saat banyak anak yang berkumpul akan cenderung memilih permainan atau komunikasi dan interaksi yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.

c) Keakraban

Faktor keakraban akan mendorong munculnya perilaku yang kondusif dalam proses terbentuknya persahabatan dengan teman sebaya. Hal ini terjadi karena dalam pemecahan masalah akan terjadi kolaborasi yang lebih efektif dan efisien dilakukan oleh anak di antara teman sebaya yang memiliki hubungan yang akrab.

d) Ukuran Kelompok

Ukuran kelompok bermain akan cenderung memengaruhi terbentuknya kelompok sebaya. Apabila jumlah anak yang hanya sedikit maka interaksi akan cenderung lebih baik dan kondusif yang bisa mendorong terbentuknya kelompok sebaya

e) Perkembangan Kognisi

Perkembangan kognisi yang baik akan mendorong terbentuknya teman sebaya yang cepat. Hal ini terjadi karena anak dengan keterampilan kognisi yang tinggi akan cenderung tampil sebagai pemimpin sebuah kelompok yang mampu bisa mengarahkan teman sebaya yang lain.

e. Indikator-Indikator Teman Sebaya

Dalam kehidupan seseorang pastinya berinteraksi dengan orang lain, begitupun dengan seorang siswa yang berinteraksi dengan teman seusianya hal tersebut mempengaruhi perubahan dalam pola pikir, perbuatan, dan perkataan siswa itu sendiri (Desiani, 2020).

Ada beberapa indikator teman sebaya sebagai berikut :

1. Kebersamaan
2. Dukungan secara fisik
3. Dukungan emosional dan ego
4. Rasa kasih sayang

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sangat berguna dalam proses penelitian saat ini, untuk menjadi bahan acuan dalam melaksanakannya penelitian. Berikut adalah tabel dari hasil penelitian yang relevan :

Tabel 4. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Ouly dan Hamid, 2016)	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MAN Peusangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel motivasi belajar terhadap minat belajar siswa.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X1 (Motivasi Belajar) dan Y (Minat Belajar). Dan juga menggunakan jenis penelitian yang sama.	Variabel X2 (Penggunaan Media Pembelajaran) dan tempat peneletian dilaksanakan.
2	(Asikin, 2017)	Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X dan X1 SMK Bina Utama Depok	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pada variabel gaya belajar secara parsial terhadap minat belajar.	Adanya kesamaan variabel yaitu Gaya Belajar pada variabel X dan Minat Belajar pada variabel Y. Dan menggunakan penelitian kuantitatif.	Perbedaan nya adalah variabel kecerdasan emosional dan juga pada subjek penelitiannya.

Tabel 4. Lanjutan

3	(Lestariningsih dan Sunarti, 2019)	Pengaruh Gaya Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar IPS	Pengaruh positif variabel gaya belajar terhadap minat belajar IPS dengan besaran pengaruh gaya belajar sebesar.	Adanya kesamaan variabel yaitu Gaya Belajar pada variabel X dan Minat Belajar pada variabel Y. Dan menggunakan jenis penelitian yang sama.	Perbedaan variabel perhatian orang tua dan pemanfaatan perpustakaan dan juga berfokus pada minat belajar ekonomi bukan minat belajar IPS.
4	(Friantini dan Winata, 2019)	Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika	Dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator.	Penelitian ini ada kesamaan yakni meneliti terkait minat belajar. Kemudian menggunakan jenis sampel yang sama yaitu sampel jenuh.	Fokus dalam penelitian ini berbeda, dalam penelitian saya ada variabel X sebagai pengaruh minat belajar.
5	(Taufan, 2019)	Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh	Hasil penelitian menunjukkan pada variabel teman sebaya berpengaruh secara positif terhadap minat belajar.	Adanya kesamaan variabel dalam penelitian ini dengan penelitian saya yaitu lingkungan teman sebaya dengan minat belajar. Dan merupakan penelitian kuantitatif.	Penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada subjek dan tempat penelitian.
6	(Gita, Utomo, dan Murwani, 2020)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Geger	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel teman sebaya berpengaruh secara positif terhadap minat belajar siswa.	Adanya persamaan variabel dalam yaitu variabel X (Lingkungan Teman Sebaya) dan Y (Minat Belajar).	Perbedaan pada variabel <i>self efficacy</i> .

Tabel 4. Lanjutan

7	(Oktaviani dan Perianto, 2022)	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terkait dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa.	Adanya kesamaan variabel pada penelitian ini yaitu teman sebaya dan minat belajar siswa. Dan kesamaan pada jenis penelitian yaitu kuantitatif.	Terdapat perbedaan pada subjek penelitian dan waktu penelitian.
8	(Fauziah, Rosnaningsih, dan Azhar, 2017)	Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar.	Adanya kesamaan variabel pada penelitian yaitu motivasi belajar dan minat belajar. Kemudian menggunakan pendekatan kuantitatif dan sampling jenuh.	Penelitian ini menggunakan uji hubungan dari antar variabel sedangkan penelitian saya menggunakan uji pengaruh.
9	(Cholifah, 2018)	Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa sangat berguna dalam proses pembelajaran di kelas baik guru maupun siswa.	Adanya kesamaan pada penelitian ini yaitu meneliti mengenai gaya belajar siswa.	Pada penelitian ini hanya menganalisis gaya belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10	(Marisa, 2019)	Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memerlukan adanya motivasi atau daya dorong dalam kegiatan belajar agar siswa dapat yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.	Penelitian ini sama dengan penelitian saya yaitu meneliti dan membahas mengenai motivasi dalam pembelajaran.	Dalam penelitian saya motivasi menjadi variabel bebas sedangkan pada penelitian ini menganalisis dan berfokus pada motivasi dalam pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Menurut Ubaidillah (2020) minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki rasa minat terhadap sesuatu, maka akan menunjukkan perhatian yang lebih dan perasaan yang senang terhadap sesuatu yang diminati. Rasa minat pada seseorang tidak serta merta dapat dimiliki, namun merupakan suatu perasaan yang dapat dikembangkan. Dengan adanya minat pada diri seseorang akan menimbulkan suatu motivasi untuk melakukan hal yang dapat memuaskan terkait dengan minat yang dimilikinya.

Minat sangat penting untuk dimiliki, salah satunya adalah minat belajar karena minat belajar memiliki pengaruh yang sangat besar pada proses pembelajaran siswa dan dapat meningkatkan kualitas dari pencapaian dalam pembelajaran. Jika seorang anak memiliki rasa minat belajar yang tinggi, maka apapun hambatan dan kesulitan dalam belajar dapat teratasi karena tidak mudah menyerah. Tingginya minat belajar pada mata pelajaran ekonomi bagi seorang siswa akan membuat siswa tersebut bersemangat dan rajin untuk terus belajar, berbanding terbalik dengan seorang siswa yang memiliki minat belajar pada mata pelajaran ekonomi yang rendah maka tidak akan ada dorongan baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk belajar ekonomi selain hanya sebatas memenuhi kewajiban saja.

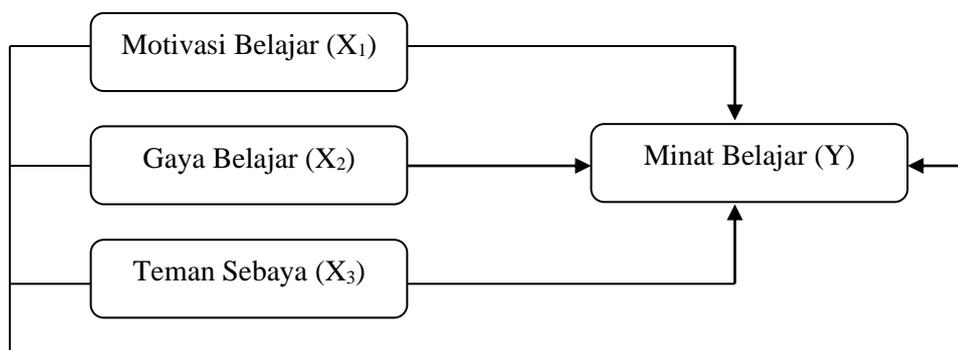
Untuk menumbuhkan serta mengembangkan minat belajar siswa tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang tertuang dalam Slameto dalam Ouly dan Hamid (2016) mengemukakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan pada faktor eksternal yaitu berasal dari lingkungan atau dari luar diri seorang siswa.

Faktor pertama yang mempengaruhi adalah adanya motivasi belajar. Seorang siswa jika dengan motivasi belajar yang dimilikinya maka akan berdampak besar pada hasil pembelajarannya. Menurut Arden (dalam Emda, 2018) bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang hendak ditetapkan pada seseorang ditentukan dengan kuatnya motivasi yang dimiliki dalam diri orang tersebut.

Faktor yang kedua adalah gaya belajar, dalam hal ini mengacu pada dalam diri seorang siswa. Gaya belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa dikarenakan kemampuan dalam menerima materi di kelas tentunya berbeda-beda, oleh karena itu minat belajar pada siswa dapat meningkat dengan gaya belajar yang sesuai pada kepribadian siswa itu sendiri. Menurut Ghufroon (dalam Lestariningsih dan Sunarti, 2019) bahwa gaya belajar adalah suatu pendekatan mengenai metode yang digunakan oleh setiap individu untuk memperoleh suatu pengetahuan baru baik mudah ataupun sulit dengan pandangan yang berbeda.

Faktor yang ketiga adalah teman sebaya, apabila lingkungan teman sebaya siswa memiliki minat belajar tinggi maka siswa yang lain akan terpengaruh juga. Hal tersebut dapat terjadi karena teman sebaya memiliki dampak yang besar pada diri seseorang dan lebih mudah terserap ke dalam jiwa menurut Slameto (dalam Oktaviani dan Perianto, 2022). Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap psikologis terhadap seorang remaja karena dengan adanya teman sebaya dapat memberikan dorongan baik positif ataupun negatif pada diri seorang siswa.

Maka dari kerangka pikir diatas paradigma penelitian dari Motivasi Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), Teman Sebaya (X_3), dan Minat Belajar (Y) dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. Paradigma Penelitian.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh gaya belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara dan langkah terstruktur serta sistematis dalam mengumpulkan data, menganalisis data dan mempresentasikan data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2013: 2), menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan fungsi serta kegunaan tertentu. Empat kunci utama yang perlu diperhatikan dalam suatu metode penelitian adalah cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berkaitan dengan penelitian harus sesuai dengan ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survei.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan situasi atau kondisi populasi yang terjadi saat ini. Menurut Sudaryono (2018: 82), metode penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha memberikan gambaran masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi yang mencakup suatu kegiatan penilaian sikap terhadap individu atau lainnya.. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Sifatnya mengungkap fakta (*Fact Finding*). Hasil penelitian lebih ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki, diberikan interpretasi yang cukup kuat. Kemudian penelitian *Ex-Post-Facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi ketika pengamatan atau dengan kata lain penelitian yang dilakukan sesudah kegiatan.

Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif yang merealisasikan data yang diperoleh kedalam bentuk angka yang kemudian dianalisa menggunakan teknik statistika. Menurut Sugiyono (2022: 15), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan serta menguji hipotesis melalui analisa data menggunakan statistik yang berlandaskan pada filsafat positivisme.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian tentu ada objek dan subjek yang akan diteliti, keseluruhan dari objek yang memiliki karakteristik akan dijadikan sebagai sumber data yang disebut sebagai populasi (Malik, 2017). Yang artinya populasi merupakan keseluruhan sumber data yang akan diteliti, dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda, dan lain sebagainya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023. Berikut ini adalah data jumlah siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung :

Tabel 5. Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung TA. 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki	Total
1	IPS 1	14	18	32
2	IPS 2	14	18	32
Jumlah		28	36	63

Sumber: Presensi Siswa Kelas XII IPS 1 dan IPS 2

2. Sampel

Menurut Malik (2017) sampel merupakan bagian dari populasi, yang berarti sejumlah data yang ada pada populasi dipilih menjadi sebagian kecil untuk digunakan sebagai kajian dari penelitian. Sampel digunakan jika jumlah dari objek penelitian banyak, maka dari itu perlu adanya

pengurangan jumlah objek penelitian dan juga tentunya dengan menggunakan sampel sebagai kajian penelitian dapat menghemat waktu serta tenaga dalam pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dikarenakan ruang lingkup objek penelitian sangat sempit atau tidak mencapai 100 orang. Dalam hal ini, sejumlah objek populasi yang ada dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung, yang berjumlah 63 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk karakteristik dari suatu nilai atau kuantitas yang dapat dihitung dan diperkirakan. Sedangkan variabel penelitian adalah suatu bentuk dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih dalam dan dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas ini sering disebut variabel predictor yang artinya variabel ini dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang lain dan dilambangkan dengan huruf X. Dalam hal ini variabel bebas yang digunakan ada tiga yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar X_1
2. Gaya Belajar X_2
3. Teman Sebaya X_3

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi, yang berarti variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan yang dapat menentukan besaran nilai dari variabel terikat.

Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y dan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar ekonomi.

D. Definisi Konseptual Variabel

1. Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang yang dapat membangkitkan rasa semangat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar bagi siswa sangat penting untuk meningkatkan hasil pembelajaran didalam kelas karena siswa memiliki suatu motif yang akan dicapai.

2. Gaya Belajar (X_2)

Gaya belajar adalah cara yang paling efektif menurut seseorang untuk memperoleh informasi dan mengulas kembali yang sudah dipelajari sesuai dengan kemampuan dan gaya dari masing-masing setiap orang.

3. Teman Sebaya (X_3)

Teman sebaya adalah sekelompok remaja dengan usia yang sama. Dengan teman sebaya, siswa dapat berinteraksi dan mendapatkan dukungan serta dapat mengembangkan keterampilan dari yang dimiliki.

4. Minat Belajar (Y)

Minat belajar adalah perasaan suka yang timbul dalam diri seorang siswa sehingga dapat membuat siswa merasa bersemangat dan memiliki gairah yang besar ketika belajar atau terhadap suatu pelajaran yang diminati tentunya tanpa paksaan dari siapapun.

E. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Belajar (Y)	1. Perasaan senang ketika proses pembelajaran 2. Ketertarikan untuk belajar 3. Adanya perhatian dalam belajar 4. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	<i>Semantic Differential</i>
2.	Motivasi Belajar (X ₁)	1. Tekun menghadapi kesulitan belajar 2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar 3. Tekun dalam menghadapi kesulitan 4. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	<i>Semantic Differential</i>
3.	Gaya Belajar (X ₂)	1. Baik dalam aktivitas lisan 2. Mudah mengingat informasi dengan mendengar dari aktivitas lisan 3. Tidak mudah terganggu dengan suasana ramai 4. Memahami sesuatu dengan cara visual 5. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak (aktif) 6. Senang pada kegiatan pembelajaran praktek	<i>Semantic Differential</i>
4.	Teman Sebaya (X ₃)	1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Dukungan ego dan emosional 4. Perpaduan / asimilasi	<i>Semantic Differential</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan instrumen penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai gejala yang ada pada objek penelitian dan dicatat sebagai sumber data penelitian (Sanjaya dalam Sofiyana, dkk, 2022). Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data yang dapat memperkuat hasil penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan minat belajar siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan indikator penelitian untuk memperoleh jawaban dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Sejumlah pertanyaan yang sudah dibuat akan diberikan kepada para responden yang menjadi subjek penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari motivasi belajar, gaya belajar, teman sebaya serta minat belajar dari siswa kelas XII SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang berarti setiap jawaban dari pertanyaan telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan indikator-indikator yang ada. Kemudian, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Semantic Differential* untuk mengukur sikap dari subjek dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Sofiyana, dkk., (2022) mengungkapkan pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait dengan variabel dalam penelitian yang terdapat dalam buku, catatan, jurnal, foto, dan data lainnya yang relevan. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada dan keperluan data penelitian lainnya.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung dengan berdialog dengan responden (Sari, dkk., 2022). Wawancara digunakan apabila ingin mendapatkan informasi mengenai responden lebih dalam dan merinci (Sugiyono, 2022). Hasil data melalui wawancara biasanya merupakan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat dalam pengumpulan data pada proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan sangat menentukan suatu kualitas dari pengumpulan data yang dilakukan. Instrumen penelitian dapat dikatakan berkualitas apabila data yang diperoleh terbukti valid dan reliabel. Oleh karena itu, data dari penelitian harus diuji untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi syarat validitas dan reliabilitas atau tidak (Usman dan Akbar, 2020).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengukur suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka dalam hal ini instrumen yang dikatakan valid jika dapat mengukur yang ingin diukur dalam penelitian dan mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti secara tepat. Untuk uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah yang akan diteliti

$\sum X$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total Y

Dengan kriteria, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah responden maka alat pengumpul data tersebut dinyatakan valid begitupun sebaliknya maka alat pengumpul data tidak valid.

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas dari instrumen penelitian X_1 , X_2 , X_3 , dan Y menggunakan program aplikasi SPSS 25.0 terhadap 30 responden dengan $n=30$ dan $r_{tabel} = 0.361$.

a. Minat Belajar (Y)

Hasil uji validitas pada instrumen minat belajar terdiri dari 8 item pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0.05$ maka instrumen dinyatakan valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait minat belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Minat Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Nilai Sig	Simpulan
Item 1	0.816	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 2	0.705	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 3	0.487	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.006	Valid
Item 4	0.895	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 5	0.773	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 6	0.721	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 7	0.674	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 8	0.542	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

b. Motivasi Belajar (X_1)

Hasil uji validitas pada instrumen motivasi belajar terdiri dari 8 item pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0.05$ maka instrumen dinyatakan valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait motivasi belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Pernyataan Motivasi Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Nilai Sig	Simpulan
Item 1	0.477	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.008	Valid
Item 2	0.739	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 3	0.609	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 4	0.588	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.001	Valid
Item 5	0.533	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.002	Valid
Item 6	0.694	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 7	0.773	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 8	0.773	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

c. Gaya Belajar (X₂)

Hasil uji validitas pada instrumen gaya belajar terdiri dari 14 item pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0.05$ maka instrumen dinyatakan valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait gaya belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Pernyataan Gaya Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Nilai Sig	Simpulan
Item 1	0.616	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 2	0.542	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.002	Valid
Item 3	0.642	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 4	0.387	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.034	Valid
Item 5	0.787	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 6	0.600	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 7	0.746	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 8	0.591	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.001	Valid
Item 9	0.588	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.001	Valid
Item 10	0.678	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.000	Valid
Item 11	0.574	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.001	Valid
Item 12	0.558	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.001	Valid
Item 13	0.506	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.004	Valid
Item 14	0.511	0.361	r _{hitung} >r _{tabel}	0.004	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

d. Teman Sebaya (X₃)

Hasil uji validitas pada instrumen teman sebaya terdiri dari 8 item pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0.05$ maka instrumen dinyatakan valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait teman sebaya yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 10. Uji Validitas Instrumen Pernyataan Teman Sebaya

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Nilai Sig	Simpulan
Item 1	0.730	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 2	0.700	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 3	0.818	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 4	0.722	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 5	0.634	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 6	0.719	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 7	0.672	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Item 8	0.656	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan uji dalam mengukur alat pengumpul data untuk mengetahui ketepatan dan keterandalan data yang dihasilkan, jika digunakan berkali-kali akan tetap menghasilkan data yang reliable (konsisten). Pada uji realibilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* karena alternative jawaban yang digunakan dalam penelitian lebih dari dua pilihan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total (Abdullah 2014)

Kriteria pengujian dengan membandingkan r_{hitung} (*alpha cronbach*) dan r_{tabel} (tabel korelasi *product moment*), apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = \text{jumlah yang diteliti}$, maka instrumen reliabel begitupun sebaliknya.

Untuk mengetahui tingkat reliabel suatu instrumen, dapat dilihat dengan tabel interpretasi nilai r .

Tabel 11. Tingkatan nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, 2019

Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen pada setiap variabel dalam penelitian terhadap 30 responden.

a. Minat Belajar (Y)

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini melalui SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n=30$ dan banyaknya item pernyataan adalah 8 item yang valid. Maka, diperoleh r *Alpha* sebesar 0,842 yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel minat belajar memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	8

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

b. Motivasi Belajar (X₁)

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini melalui SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan n=30 dan banyaknya item pernyataan adalah 8 item yang valid. Maka, diperoleh r *Alpha* sebesar 0,795 yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel motivasi belajar memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	8

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

c. Gaya Belajar (X₂)

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini melalui SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan n=30 dan banyaknya item pernyataan adalah 8 item yang valid. Maka, diperoleh r *Alpha* sebesar 0,854 yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel gaya belajar memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,854	14

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

d. Teman Sebaya (X₃)

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini melalui SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan n=30 dan banyaknya item pernyataan adalah 8 item yang valid. Maka, diperoleh r *Alpha* sebesar 0,835 yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel teman sebaya memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Teman Sebaya (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,835	8

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2023

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak dari variabel X dan variabel Y maka perlu dilakukannya uji linieritas. Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA untuk dicari besarnya terlebih dahulu. Rumus dalam mencari besaran ANAVA sebagai berikut :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{[\sum(Y)]^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{[\sum(X)][\sum(Y)]}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (a) = Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi b/a

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

(Rusman, 2019)

Tabel 16. Daftar Analisis Varians ANAVA

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	S^2_{reg} $= JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	(i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber : Sudjana dalam Rusman, 2019

Rumusan hipotesis uji linieritas :

H_0 = koefisien bentuk linier

H_1 = koefisien bentuk non linier

Dengan kriteria pengujian menolak H_0 dan menerima H_1 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$, dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) maka koefisien bentuk linier begitu pula sebaliknya maka menerima H_0 .

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menunjukkan apakah setiap variabel bebas memiliki unsur-unsur yang sama atau tidak dengan kata lain dalam hal ini akan menunjukkan korelasi yang linier antar variabel bebas atau tidak (Abdullah, 2014; Widana dan Muliani, 2020). Antara variabel bebas sebaiknya tidak mengandung unsur atau aspek yang sama, jika hal tersebut terjadi maka koefisien regresinya tidak akan bermakna.

Pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Pada nilai *Tolerance*. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak adanya gejala multikolinearitas. Dan apabila

nilai *Tolerance* < 0,10 maka variabel bebas yang diteliti ada gejala multikolinearitas.

- b. Pada nilai VIF. Apabila nilai VIF < 10 maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak ada gejala multikolinearitas. Dan apabila nilai VIF < 10 maka variabel bebas yang diteliti dinyatakan ada gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi pada data-data pengamatan yang berurutan dalam waktu yang artinya diasumsikan bahwa variabel satu dengan yang lainnya terdapat hubungan jika hal tersebut terjadi maka terdapat masalah autokorelasi (Ratmono I. G. D., 2017).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$DW = \frac{\sum_2^t (u_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

4. Uji Heteroskedastisitas

Widana dan Muliani (2020) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak, yang artinya apakah ada perbedaan dari analisis regresi dengan pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini Ghozali dalam Widana dan Muliani (2020) menyatakan bahwa akan lebih baik jika terjadi heteroskedastisitas, sehingga tidak akan ada penyimpangan dari pengamatan dalam proses penelitian.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melalui korelasi rank spearman (*spearman's rank correlation*) yang dapat diartikan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

rs : koefisien korelasi spearman

di : perbedaan setiap rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu

n : banyaknya individu yang diberi rank

Dengan kriteria pengujian menerima H_0 apabila nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

I. Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, serta hubungan antara variabel X dengan variabel Y maka menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dapat digunakan 2 cara yaitu regresi linear sederhana dan regresi linier multiple.

1. Regresi Linier Sederhana

Menurut (Usman dan Akbar, 2020) analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel antara variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y). Persamaan analisis regresinya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan mencari nilai a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai proyeksi variabel Y

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear

X = variabel bebas

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak dan menerima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$.

2. Regresi Linier Multiple

Regresi linier multiple digunakan untuk meramalkan pengaruh dari 2 variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat untuk membuktikan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Persamaan regresi linier multiple yaitu:

Untuk n variabel terikat :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus :

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai proyeksi variabel Y

a = nilai konstanta

b = koefisien arah regresi linear

x = variabel bebas

y = variabel terikat

pengujian hipotesis regresi berganda dengan menggunakan statistik F dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n-k-1}}$$

Pada analisis regresi linier multiple kriteria pengujiannya adalah menerima H_0 dan menolak H_1 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ begitupun sebaliknya H_0 ditolak, dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n - k - 1$ dan $\alpha = 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat belajar sebesar 0,418 atau 41,8% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sehingga apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan minat belajar pada dirinya begitupun sebaliknya.
2. Ada pengaruh positif gaya belajar terhadap minat belajar sebesar 0,516 atau 51,6% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sehingga apabila siswa mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya maka akan meningkatkan minat belajar pada dirinya begitupun sebaliknya.
3. Ada pengaruh positif teman sebaya terhadap minat belajar sebesar 0,491 atau 49,1% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sehingga apabila siswa memiliki dukungan teman sebaya yang dapat memberikan pengaruh positif pada dirinya maka akan meningkatkan minat belajar begitupun sebaliknya.
4. Ada pengaruh positif motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar sebesar 0,621 atau 62,1% yang dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sehingga apabila motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya berada pada posisi yang lebih baik maka minat belajar akan meningkat begitupun sebaliknya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya terhadap minat belajar, maka diperlukan beberapa saran sebagai acuan evaluasi sebagai berikut :

1. Peserta didik harus mampu dan percaya untuk mengeksplor potensi dirinya, selain itu guru perlu memahami motivasi belajar dari setiap siswa sehingga

dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui gaya belajarnya masing-masing dan bagi tenaga pendidik harus memahami perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Peserta didik perlu memperhatikan dan menilai baik serta buruk pergaulan teman sebaya disekolah atau diluar sekolah serta perlu adanya upaya dari pihak sekolah berupa pengawasan terhadap interaksi siswa selama berada di lingkungan sekolah.
4. Perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui faktor-faktor yang mempengaruhi seperti motivasi belajar, gaya belajar, teman sebaya serta faktor lainnya sehingga kedepannya siswa memiliki minat yang baik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahlan. 2014. *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Achru, A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah III* (2):205.
- Ahmad. 2020. *Gaya Belajar Matematika SMP (Suatu Kajian Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sokaraja)*. Bandung: Penerbit Cakra.
- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, dan Nurhikmah H. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru.
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Almaidar. 2022. Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Materi Himpunan Melalui Metode Kooperatif Learning Di SMP Swasta Nurul Huda Al'aziziyah. *Serambi Konstruktivis* 4(1):186–96.
- Anisa, Sri. 2018. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1(1):109–18.
- Arista, Margaretha, Arief Sadjiarto, dan Tri Nugroho B. Santoso. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu* 6(4):7334–44.
- As'ad, and Fatimah. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Peranan Agama, Sosial Dan Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Bina Spora Mandiri Cigombong Bogor. *Research and Development* 6(1):03.
- Asih, and Adi Ihsan Imami. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika. *Pembelajaran Matematika Inovatif* 4(4):799–808. .
- Asikin, Iin. 2017. Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Dan X1 Smk Bina Utama Depok. *Visipena Journal* 8(1):70–87. doi: 10.46244/visipena.v8i1.378.
- Aslikhah, Afni. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa*

Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Salaftiyah Bantarsari Clacap Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.

- Ayu, Putri, Nurfadilah Mahmud, dan Aprisal. 2022. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tinambung. *Journal on Pedagogical Mathematics* 5(1):1–13.
- Basri, Muh. Arfah. 2018. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Chairawati, dan Muzakkir. 2020. Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 02(02):25–37.
- Cholifah, Tety Nur. 2018. Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)* 1(2):65–74. doi: 10.31002/nse.v1i2.273.
- Dahlan, Herry S. 2020. Pengaruh Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMK Malesung Manado. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1(1):40–48.
- Desiani, Tri. 2020. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Mediakarya* 01(01):47–68.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Duha, Timotius. 2020. *Motivasi Untuk Kinerja*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Emda, Amna. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal* 5(2):172. doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- Ernilah, Erni, Moh Toharudin, dan Farhan Saefudin Wahid. 2022. The Influence Of Family Environment And Friends On The Emotional Intelligence Of Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 3(02):158–66.
- Falah, Bintari Nur, dan Siti Fatimah. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Euclid* 6(1):25.
- Farida, Nur. 2021. Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal* 2(2):118–25. doi: 10.33096/eljour.v2i2.121.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar. 2017. Hubungan Antara

- Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4(1):47.
- Fauziah, Intan Safiah, dan Syarifah Habibah. 2017. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V Sd Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2:30–38.
- Friantini, Rizki Nurhana, dan Rahmat Winata. 2019. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4(1):6. doi: 10.26737/jpmi.v4i1.870.
- Hafid, Abdul, Sudirman, Muhammad Amran, dan Magvira. 2022. Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6(1):166–73.
- Handayani, Silvia, Marlina, dan Desyandri. 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6(1):125–31.
- Hanifah, Laili Nur, dan Eko Retno Mulyaningrum. 2021. Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Protista Di SMA Negeri 1 Godong. *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE)* 1(1):113–29.
- Hapsari, Fadrijah, Mirna Herawati, dan Dhona Shahreza. 2023. Faktor-Faktor Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Journal On Education* 05(03):6359–63.
- Hariyadi, A., dan A. Darmuki. 2019. Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional. PGSD UMK 2019*. 280–86.
- Heryyanti, Desy Ana, Ahmad Tanzeh, dan Prim Masrokan. 2021. Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):3935–45.
- Herzamazam, Dyah Anungrat. 2018. Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal* 9(1):67–80. doi: 10.46244/visipena.v9i1.430.
- Hidayat, P. W., dan D. B. Widjajanti. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Minat Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Soal Open Ended Dengan Pendekatan CTL. *Phytagoras : Jurnal Pendidikan Matematika* 13(1):63–75.
- Hikmah, Nur, Muh. Idam Haliq, dan Emi Kamasari. 2022. Pengaruh Minat Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1248–54.

- Intarti, Esther Rela. 2020. Peran Strategis Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja : Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13(3):342–51.
- Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, dan Nasruddin Nasruddin. 2021. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa* 16(1):44–48. doi: 10.29303/jpm.v16i1.2202.
- Isnanto, dan Mandarwati A. Hamu. 2022. “Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9(1).
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kadir, Fitriani, Imam Permana, dan Nurul Qalby. 2020. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA PGRI Maros. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya* 3:1–5.
- Krisdayanti, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02):79–91.
- Kurniati, Agusta, dan Anjella Wika Sari. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 5(April):87–103.
- Kurniawan, A, W & Zahra, P. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Lestariningsih, Yuni, dan Sunarti. 2019. Pengaruh Gaya Belajar , Perhatian Orang Tua, Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar IPS. *Jurnal Sosialita* 2:135–48.
- Linasari, Reni, dan Syaiful Arif. 2022. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2(2):186–94.
- Lubis, Aldho Rihdo Adytiaa. 2022. *Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Di UPT SMP Negeri 1 Silahisabungan Kabupaten Dairi*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Maheni, Ni Putu Krisna. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1):85. doi: 10.23887/jjpe.v11i1.20077.
- Malik, Abdul. 2017. *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi*.

Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Marisa, Siti. 2019. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Meningkatkan Permasalahan Belajar. *Jurnal Taushiah* 9(2):20–27.
- Maryani, Ika, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, dkk. 2018. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Mesra, Putrina, Eko Kuntarto, dan Faizal Chan. 2021. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(3):177–83. doi: 10.5281/zenodo.5037881.
- Mufidah, Luk-Luk Nur. 2017. Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 1(2).
- Nafia, Robitoh Firoza Wahyu. 2022. *Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Maarif Balong Ponorogo*. Skripsi. 1-103.
- Nastiti, Dwi, dan Nurfi Laili. 2017. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, dan John M. Balan. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3(2):57–75.
- Nurnaifah, I. I., dan M. Akhfar. 2022. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *The Effect of Learning Style on Physics Learning Outcomes*.
- Oktaviani, D. O. D., dan E. Perianto. 2022. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6(1):127–34. doi: 10.26539/teraputik.611093.
- Ouly, Rahmi, dan Marwan Hamid. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Di Man Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* IV(1):1–11.
- Pantu, Eka Apristian, Diah Karmiyati, dan Tulus Winarsunu. 2020. Pengaruh Tekanan Teman Sebaya Dan Kecemasan Menghadapi Ujian Terhadap Ketidakhujuran Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 8(1):54–65. doi: 10.22219/jipt.v8i1.9127.
- Patmasari. 2017. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sdn 68 Cangadi II Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Prastika, Yolanda Dwi. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1(2):17–22. doi: 10.33365/ji-mr.v1i2.519.
- Pratiwi, Bella Sika. 2018. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Depok Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Pratiwi, Gita, Sri Artati Waluyati, dan Kurnisar. 2021. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp Negeri 13 Palembang. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 6(1):54–63.
- Prihatin, Meita Satri. 2017. Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6(5):443–52.
- Putri, Desi Armi Eka, dan Dewi Ariani. 2022. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Solok. *Bakoba: Journal of Social Science Education* Vol.02 No.(01):122–26.
- Putri, Yonlinda Loviyani, dan Achmad Rifai. 2019. Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 3(2):173–84.
- Rachman, Ali, dan Nina Permatasari. 2019. Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 5(1):10. doi: 10.26858/jppk.v5i1.7876.
- Rahman, S. 2022. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (November), 289-302.
- Ramadani, Julia. 2019. Analisis Indikator Instrumen Kecemasan, Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Confirmatory Factor Analysis (Study Kasus: SMP Negeri 12 Bandar Lampung). *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1–49.
- Ratmono I. G. D. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika; Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Risal, H. G., dan F. A. Alam. 2021. Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah. *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1(1):1 – 10.
- Saleh, Sirajuddin, Masna Taslim, Muh Nasrullah, dkk. 2022. Perbandingan

Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar. *Phinisi Integration Review* 5(1):119–26.

- Sandri, Dewita, Isnaniah, dan Tati Tisnawati. 2023. Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2(1):175–85.
- Saputra, Muhammad Asri. 2017. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 53(9):1–202.
- Saputro, Yusup Adi, dan Rini Sugiarti. 2021. Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology* 5(1):59–72.
- Sari, Marinda Sofiana, Sukhoiri, and dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sari, Yemima Intan, dan Novi Trisnawa. 2021. Analisis Pengaruh E-Learning Dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS Di Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19 Yemima Intan Sari Novi Trisnawa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7(2):346–60.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Samsu Romli. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):55–75.
- Sartika, Mulia, and Hengki Yandri. 2019. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Remaja. *Indonesian Journal of Counseling & Development* 01(01):9–17.
- Sati, Diana Setiana, dan Andini Nur Amelia. 2021. Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu* 6(1):51–57. doi: 10.31004/basicedu.v6i1.1899.
- Simatupang, R. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas X IPA SMA Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal Edugenesi* 1(1):36–42.
- Slameto. 2010. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soraya, Iin. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*

6(1):10–23.

- Suci, I. Gede Sedana, Irjus Indrawan, Hadion Wijoyo, dan Ferry Kurniawan. 2020. *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar*. Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada.
- Sufliya, Amelliatu. 2022. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Agama Di Ma Negeri Bondowoso*.
- Sugiyanto, dan Kasiono. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Ix Di Smp Negeri 9 Kota Jambi. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3(1):73–82.
- Suralaga, Fadhillah. 2021. *Psikologi Pendidikan : Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syafari, Yusneli, dan Maria Montessori. 2021. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu* 5(3):1294–1303.
- Syardiansah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen. *Manajemen Dan Keuangan* 5(1):243.
- Taufan, Ade. 2019. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh. *Jurnal Tunas Pendidikan* 1(2):58–64.
- Ubaidillah, Ubaidillah. 2020. Pengembangan Minat Belajar Kognitif Pada Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)* 3(1):41.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. 2020. *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Valentina, Clara. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Yang Aktif Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IIS 1. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8(3):1–8.
- Wassahua, S. 2016. Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Matematika Dan Pembelajaran*

2(1):84–104.

- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Wiedarti, Pangesti. 2018. *Seri Manual GLS: Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winata, I. Komang. 2021. Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5(1):13–24.
- Wulandari, Retna Ayu, dan Indah Purnamasari. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Dengan Teman Sebaya Pada Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Dan Siswi SMKN 1 Bojonggenteng. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2(1):34–40.
- Yolviansyah, Fauziah, Suryanti, Endah Febri Setiya Rini, Sri Wahyuni, and Maria Marisa Matondang1. 2021. Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sman 3 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4(1):16–25.
- Yudha, Redi Indra. 2018. Pengaruh Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 6 Kota Jambi. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 2(1):108. doi: 10.33087/istoria.v2i1.22.
- Yulianti Gita, Utomo Supri Wahyudi, Murwani Juli. 2020. Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMK Negeri Geger. *FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 7(3):234–39.
- Yuliawan, Nur Ade Indah, dan Han Tantri Hardini. 2022. Pengaruh Self-Efficacy, Minat Menjadi Guru, Dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):1193–1203.
- Yunalia, Endang Mei, and Arif Nurma Etika. 2020. *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.
- Zebua, Try Gunawan. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jawa Barat: Guepedia.